

## BAB 6 : PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

1. Ibu hamil di daerah pusat dan pinggiran kota dapat diketahui bahwa 1) persentase ibu hamil dengan kehamilan pada usia beresiko lebih banyak di daerah pusat kota 2) kehamilan anak pertama lebih banyak pada daerah pinggiran kota 3) ibu hamil dan suami yang menamatkan pendidikan perguruan tinggi lebih banyak di daerah pinggiran kota 4) persentase ibu hamil dan suami sebagai PNS dan wiraswasta lebih banyak terdapat di daerah pinggiran kota 5) ibu dengan IMT sebelum hamil yang obesitas lebih banyak di daerah pusat kota.
2. Rata – rata kualitas diet ibu hamil di pusat kota lebih tinggi daripada di pinggiran kota.
3. Rata – rata kadar glukosa darah ibu hamil di pusat kota lebih rendah daripada di pinggiran kota.
4. Rata – rata berat badan lahir bayi di pinggiran kota lebih tinggi dibandingkan pusat kota.
5. Rata – rata kenaikan berat badan ibu selama hamil di daerah pinggiran kota lebih tinggi di pinggiran kota.
6. Rata – rata status gizi ibu sebelum hamil di pinggiran kota lebih tinggi daripada di pusat kota.
7. Terdapat korelasi yang signifikan antara kualitas diet, kadar glukosa darah, kenaikan berat badan selama hamil, status gizi sebelum hamil dengan berat badan lahir dengan bentuk korelasi positif dan kekuatan korelasi rendah.
8. Faktor dominan berat badan lahir adalah kualitas diet ibu.

## 6.2 saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan faktor dominan dari berat badan lahir bayi adalah kualitas diet ibu oleh karena itu untuk komponen zat gizi harus lebih spesifik yang dibutuhkan dan penting bagi ibu hamil seperti konsumsi PUFA, omega 3 dan sayuran sehingga dapat meningkatkan kualitas diet ibu hamil dengan mengkonsumsi bahan pangan tertentu.

Penelitian lanjutan diharapkan menambahkan komponen zat gizi yang penting bagi ibu hamil seperti asam folat, zat besi, kalsium, dan melihat korelasi aktivitas fisik dengan berat badan lahir bayi.

